

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai Pengaruh Audit *Tenure*, Auditor *Switching*, Ukuran Perusahaan, Audit *Capacity Stress*, Independensi Komite Audit dan Audit *Fee* terhadap Kualitas Audit. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang berjumlah 92 sampel pada perusahaan perbankan selama tahun 2012-2015. Model penelitian yang digunakan adalah regresi logistik (*logistic regression*). Analisis data yang dilakukan dengan bantuan program *software SPSS 20.00 for window*. Berdasarkan hasil pengujian, variabel Audit *Capacity Stress* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan variabel Audit *Tenure*, Auditor *Switching*, Ukuran Perusahaan, Independensi Komite Audit dan Audit *Fee* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya agar diperoleh hasil yang lebih baik. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jangka waktu 4 tahun (2012-2015), sehingga belum mewakili seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel kualitas audit hanya di proksikan dengan ukuran kantor akuntan publik apakah kantor akuntan publik tersebut termasuk kantor akuntan publik *big 4* atau *non big 4*.
3. Pemilihan sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ditemukan, maka peneliti mengharapkan saran – saran berikut ini dapat melengkapi penelitian selanjutnya :

1. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan populasi penelitian yang lebih banyak dan jangka waktu penelitian yang lebih lama, sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih maksimal. Penelitian selanjutnya hendaknya lebih teliti dalam membaca laporan tahunan perusahaan agar tidak ada item yang terlewatkan sehingga tidak terjadi perbedaan pemahaman.

2. Bagi Emiten

Untuk meningkatkan kepercayaan investor, maka perusahaan harus mampu memilih auditor yang memiliki reputasi baik agar menghasilkan audit yang berkualitas dan menciptakan nilai bagi perusahaan sehingga informasi yang diberikan akurat, andal dan transparan bagi para investor untuk memperoleh gambaran secara riil tentang prospek perusahaan di masa depan.